

MENJADIKAN LANDASAN KHOIRU UMMAH DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI PEDOMAN SEMUA GENERASI

NAMA KELOMPOK 7

- | | |
|----------------------------|--------------|
| 1. Risma Rifatul Koirunisa | (B100210110) |
| 2. Rania Salsabila | (B100210112) |
| 3. Cut Nurhaliza | (B100210113) |
| 4. Nasla Bintang Pramudita | (B100210127) |
| 5. Teresa Dina Novitalia | (B100210143) |

Abstrak

Menurut al-Qur'an, Tanggung jawab sosial adalah salah satu upaya kegiatan guna mempererat tali persaudaraan dan persatuan umat. Konsep tanggung jawab dalam ajaran Islam sangat penting karena hal ini menekankan setiap individu untuk memperhatikan lingkungan sosial dan memiliki upaya tanggung jawab terhadap keberlangsungan kehidupan sesama umat. Dalam al-Qur'an, setiap manusia memiliki tuntutan untuk saling bersatu dan membantu dalam mengerjakan kebajikan dan menjauhi permusuhan. Dalam ajaran Islam, tanggung jawab sosial tidak hanya berlaku untuk individu, namun berlaku pula untuk masyarakat dan negara agar memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang adil dan memberikan perlindungan bagi seluruh rakyatnya. Tanggung jawab sosial dan Khoiru Ummah merupakan dua konsep yang penting dalam ajaran Islam. Kedua konsep ini memiliki hubungan yang terkait. Tanggung jawab sosial merupakan kewajiban bagi setiap individu untuk menjalankannya. Sedangkan Khoiru Ummah mengacu pada masyarakat yang sejahtera dan mencakup seluruh umat Islam. Upaya konsep tanggung jawab sosial dan Khoiru Ummah mencakup berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mendukung program pemerintah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan persatuan serta kesejahteraan masyarakat.

According to al-Qur'an, social responsibility is one of the activity to strengthen the bonds of brotherhood and unity of the people. The concept of social responsibility in Islamic teachings is essentials due to emphasizes each individual to pay attention to the environment and willing to have the responsibility for the sustainability of the lives of fellow believers. As stated by al-Qur'an, every human being has demands to unite and assist in doing good and avoiding enmity. In Islamic teachings, social responsibility not only applies for each individual, yet also applies to society and the government to have the responsibility to create just social conditions and provide protection for the society. Social responsibility and Khoiru Ummah are two essential concepts in Islamic teachings. These two concepts have a related relationship. Social responsibility is an obligation for every individual to carry it out. Meanwhile, Khoiru Ummah refers to a prosperous

society that includes all Muslims. Efforts to the concept of social responsibility and Khoiru Ummah include participating in social activities and also supporting government programs that have the aim of increasing community unity and well-being.

Keywords: *Khoiru Ummah, tanggung jawab sosial, al-Qur'an, masyarakat dan lingkungan, ajaran agama Islam*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dianggap sebagai pedoman, landasan hidup, dan sumber ajaran bagi umat Muslim. Di dalam al-Qur'an berisikan berbagai prinsip serta ajaran untuk menjadi manusia yang taat dan baik. Sebagai manusia, memiliki akhlak, sifat, dan sikap yang baik adalah keharusan. Salah satu prinsip yang penting yang tertulis dalam al-Qur'an adalah sikap tanggung jawab, khususnya tanggung jawab sosial bermasyarakat. Sudah banyak ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya seorang Muslim untuk memiliki sikap bertanggung jawab sosial.

Di kehidupan beragama, terdapat dua hal yang tidak bisa dipisahkan, saling terkait dan saling melengkapi. Kedua hal ini adalah Khoiru Ummah dan sikap tanggung jawab sosial. Kedua hal ini memiliki tujuan yang sama dan memiliki nilai dan moral yang diharapkan untuk setiap manusia miliki. Khoiru Ummah yang berarti masyarakat yang baik, berbudi luhur, atau masyarakat yang menghargai nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Dalam al-Qur'an, tanggung jawab sosial dapat berarti sebuah kewajiban bagi seseorang untuk membantu sesama manusia dan memperbaiki keadaan sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Manusia diajarkan untuk hidup berdampingan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak bisa hidup sendiri. Maka dari itu, setiap orang harus bertanggung jawab dalam membantu orang lain di kehidupannya sehari-hari.

Ayat-ayat yang menunjukkan betapa pentingnya tanggung jawab sosial dalam al-Qur'an salah satunya adalah Surah al-Baqarah ayat 177, yang berarti bahwa kebaikan tidak hanya terletak pada melakukan ibadah saja, namun berinteraksi dengan orang lain juga merupakan suatu kebaikan. Berdasarkan Surah al-Baqarah

ayat 177, manusia akan mendapat pahala yang besar di akhirat ketika mereka melakukan kebaikan dan membantu orang lain. Selain itu, Surah al-Isra ayat 36 juga mengajarkan bahwa setiap orang harus memperhatikan orang-orang yang berada di bawahnya yang membutuhkan bantuan. Dalam ayat ini tertulis bahwa kebaikan terletak ketika kita membantu orang yang membutuhkan serta bertanggung jawab untuk melindungi mereka. Surah al-Hujurat ayat 10 juga mengajarkan manusia untuk saling tolong menolong, khususnya sesama umat Muslim. Surah ini menyatakan bahwa semua umat Muslim adalah saudara dan harus saling membantu.

KAJIAN TEORI

Pengertian Khoiru Ummah

Khoiru Ummah merupakan seseorang atau komunitas manusia dengan sifat atau karakter yang baik. Berasal dari bahasa Arab, "Khair" yang berarti kebaikan yang benar dan "Ummah" yang berarti umat manusia.

Khoiru Ummah adalah salah satu konsep dalam Islam yang berarti masyarakat yang berkeadilan, sejahtera, dan baik. "Khoiru" secara harfiah berarti baik atau terbaik dan "Ummah" berarti umat manusia, yang di mana jika digabungkan Khoiru Ummah berarti sekumpulan manusia, komunitas manusia, atau umat yang terbaik. Konsep Khoiru Ummah ini menuntut umat manusia untuk berperan aktif dalam kehidupan bersosial serta membangun masyarakat yang baik dan saling membantu untuk mencapai kebaikan, keharmonisan, dan kesejahteraan sesama.

Pengertian Tanggung Jawab Sosial dalam Islam

Sedangkan tanggung jawab sosial dalam Islam merupakan salah satu bagian yang tidak

dapat dipisahkan dari konsep Khoiru Ummah. Tanggung jawab menjadi sebuah pedoman bagi setiap generasi dalam menciptakan lingkungan harmonis dan sejahtera, mempererat persatuan dan persaudaraan antarmanusia. Tidak hanya dalam ajaran agama Islam, tanggung jawab seharusnya menjadi suatu kewajiban untuk dilakukan oleh seluruh umat manusia yang datang dari beragam latar belakang agama, ras, dan suku.

PEMBAHASAN

Konsep tanggung jawab dan Khoiru Ummah perlu dijadikan landasan oleh seluruh umat manusia dan setiap generasi agar menjadikan masyarakat yang “terbaik”.

Sebagai generasi muda yang baik, memiliki karakter dan akhlak yang mulia merupakan suatu keharusan agar mencerminkan pribadi yang mulia pula. Seperti yang sudah ditulis dalam al-Qur’an, yaitu surah al-Qalam ayat 4:

“dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa Allah sangat menekankan kepada umat manusia untuk berakhlak. Dalam artikel ini, tanggung jawab merupakan akhlak terhadap diri sendiri, yaitu golongan akhlak Mahmudah. Akhlak Mahmudah artinya adalah akhlak yang terpuji. Akhlak Mahmudah atau akhlak terhadap diri sendiri terdiri dari sifat sabar, jujur, rendah hati, dermawan, sopan dan santun, rela berkorban, adil, bijaksana, gigih, tawakal, disiplin, dan tanggung jawab. Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap bahwa konsep tanggung jawab dan Khoiru Ummah sangat penting untuk diterapkan oleh manusia dari setiap generasi untuk mencerminkan pribadi yang baik dan menciptakan kedamaian bersama di kehidupan sosial dan masyarakat.

Khoiru Ummah menjadi salah satu visi dan tujuan utama dari ajaran Islam dan sudah tertulis dalam al-Qur’an bahwa menjadi manusia yang baik dalam hal tanggung jawab sosial dan gotong royong dalam sesama. Untuk mencapai visi dan tujuan utama ini, setiap manusia harus memiliki sikap tanggung jawab sosial demi masyarakat dan lingkungan yang baik dan positif untuk generasi

satu ke generasi selanjutnya. Setiap manusia harus memiliki sikap yang baik dan juga bermanfaat bagi orang lain sebagaimana yang telah diajarkan dalam al-Qur’an bahwa orang yang bermanfaat bagi orang lain akan mendapatkan keberkahan dan rahmat dari Allah SWT.

Untuk membangun Khoiru Ummah, setiap manusia harus membutuhkan sikap yang saling memberikan manfaat. Tidak Cuma itu, setiap manusia harus saling menghormati, saling memaafkan, dan saling menghargai semua perbedaan dan keberagaman yang ada, khususnya di negara Indonesia. Menurut ajaran Islam, setiap manusia tidak boleh saling membedakan berdasarkan suku, agama, bangsa, ras, maupun warna kulit.

Tanggung jawab sosial harus dimiliki oleh semua generasi, terutama generasi muda yang memiliki peran penting dalam perubahan dunia dan menciptakan masyarakat serta lingkungan yang lebih baik dan berdampak positif bagi generasi selanjutnya di masa depan. Hal yang membedakan generasi tua dan generasi muda masa kini adalah generasi muda memiliki pengetahuan dan sumber yang lebih luas di era global serba modern ini daripada generasi tua. Oleh karena itu, generasi muda memiliki kekuatan, semangat, serta energi yang kuat menuju perubahan dunia yang positif.

Tanggung jawab sosial merupakan suatu kewajiban etika atau moral yang harus dimiliki oleh setiap individu ataupun organisasi dan bertujuan untuk menciptakan pembangunan masyarakat dan lingkungan yang lebih baik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam konsep tanggung jawab ini, seperti tindakan dan kegiatan yang berfokus pada aspek sosial, dan ekonomi yang berfokus pada kepentingan masyarakat dan bukan kepentingan diri sendiri atau organisasi semata. Setiap individu, organisasi, atau perusahaan dituntut untuk aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, dan menjaga lingkungan untuk kehidupan yang sehat, sejahtera, dan berkelanjutan.

Landasan Khoiru Ummah dan tanggung jawab sosial sebagai pedoman bagi semua generasi menjadi suatu hal yang esensial di zaman modern ini, di mana sudah banyak teknologi yang lebih canggih dan futuristik. Landasan Khoiru Ummah dan tanggung jawab sosial memuat berbagai hal yang harus diperhatikan, seperti:

1. Sikap peduli terhadap sesama.

Sikap empati dan kepedulian terhadap sesama dianggap sebagai ibadah dan menjadi salah satu bagian dari tanggung jawab sosial.

2. Menghargai dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Selain dalam bekerja sama, setiap individu atau organisasi dituntut untuk adil dan tidak diskriminasi terhadap orang lain.

3. Menjaga kredibilitas dan integritas.

Setiap individu atau organisasi memiliki keharusan untuk bertindak secara jujur dan tidak melakukan hal yang merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Berkontribusi dalam lingkungan sosial.

Dalam upaya kontribusi untuk sosial, hal ini dapat dilakukan dengan menjadi aktif dalam segala kegiatan sosial, membantu sesama, dan memberikan bantuan berupa pemberian uang, karangan, dan sebagainya untuk kepentingan bersama.

5. Membangun hubungan yang baik dengan lingkungan hidup.

Tidak hanya menciptakan hubungan yang baik dengan manusia, tapi konsep tanggung jawab ini menuntut setiap individu atau organisasi untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari.

Sebagai generasi muda harusnya dapat memahami bahwa landasan tanggung jawab sosial bersama Khoiru Ummah akan membawa perubahan yang berdampak positif bagi diri sendiri, organisasi, masyarakat, dan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan al-Qur'an serta pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa landasan Khoiru Ummah serta tanggung jawab sosial merupakan suatu landasan dan pedoman yang sangat esensial bagi setiap generasi yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan berdampak positif bagi diri sendiri maupun organisasi.

Baik konsep Khoiru Ummah dan tanggung jawab sosial akan memberikan visi kondisi ideal lingkungan dan masyarakat yang saling membantu dan saling memberikan kontribusi dalam membangun kehidupan yang adil dan makmur. Tanggung jawab sosial harus dijadikan sebuah kewajiban dalam beretika oleh setiap individu atau organisasi untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam membangun masyarakat menjadi lebih positif, terdapat beberapa hal yang perlu dipenuhi oleh setiap individu atau organisasi, seperti:

1. Sikap peduli terhadap sesama.
2. Menghargai dan menghormati Hak Asasi Manusia.
3. Menjaga kredibilitas dan integritas.
4. Berkontribusi dalam lingkungan sosial.
5. Membangun hubungan yang baik dengan lingkungan hidup.

Maka dari itu, diharapkan untuk generasi muda untuk terus memberikan edukasi dalam rangka meningkatkan kesadaran setiap individu dalam betapa pentingnya menjadikan landasan Khoiru Ummah dan tanggung jawab sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Chamidi, A. S. (2019). KONSEP BARU PENDIDIKAN KARAKTER MABADI KHAIRA UMMAH. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 168-192.

Daulai, A. F. (2019). Tanggung Jawab Pendidikan Islam. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(2).

Fa'izah, A. Z. (2020). Pengertian Akhlak dalam Islam, Manfaat, serta Macam-macamnya. <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-akhlak-dalam-islam-manfaat-serta-macam-macamnya.html#:~:text=Akhlakul%20mahmudah%20meliputi%20sifat%20sabar,menjaga%20tutur%20kata%20dan%20perbuatannya>. Diakses pada 13 April 2023.

Fitri, Y. (2018). Pendidikan Karakter Bertanggung Jawab dalam Al-Quran. Skripsi IAIN Batusangkar.

Gunawan, G., & Sulasmi, E. (2019). Mencetak Generasi Khairu Ummah. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).

HM, A. R. (2023). Pendidikan Islam, Menuju Generasi Khaira Ummah. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 44(118), 15-22.

Mulyadi, D. (2018). Tanggung Jawab Sosial dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Ekonomi*, 22(2), 179-188.

Nasution, F. E. I., & Ariyanto, D. (2020). Konsep Khaira Ummah Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Qur'an Karim) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rahman, F., Thobroni, A. Y., & Farozdaq, A. T. (2023). Pemaknaan kembali Qs. Al-Hasyr: 18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam Yang Adaptif Dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 65-75.

Sihabussalam. (2022). Isyarat Alquran tentang Tanggung Jawab Sosial.

<https://tafsiralquran.id/isyarat-alquran-tentang-tanggung-jawab-sosial/>. Diakses pada 12 April 2023.

Wiyono, M. (2016). TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM AL QUR'AN; Analisis Kritis Tafsir Tematik Kemenag RI. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, 4(02).